



DESAIN KURIKULUM
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

Oleh:

Anik Ghufron

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

LATAR BELAKANG & TUJUAN

- **KEBUTUHAN PENDIDIKAN BERMUTU JANGAN (terlalu) ELITIS**
- **SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL**
 - Sarat Mutu
 - Berimbang
 - Menjangkau Rakyat
 - Cakrawala Internasional

PERSPEKTIF INTERNASIONAL

- 🏠 INQUIRER (penemu)
- 🏠 THINKERS (pemikir)
- 🏠 COMMUNICATOR (komunikator)
- 🏠 RISK TAKER (berani ambil resiko)
- 🏠 KNOWLEDGEABLE (arif)
- 🏠 PRINCIPLED (taat aturan)
- 🏠 CARING (peduli)
- 🏠 OPEN MINDED (terbuka)
- 🏠 WELL-BALANCED (serasi)
- 🏠 REFLECTIVE (berpikir matang)

IDEALISME

SEKOLAH STANDAR NASIONAL
BERTARAF INTERNASIONAL
DALAM SISTEM
PENDIDIKAN NASIONAL



VISI

PENGEMBANGAN PRIBADI:

CERDAS

HARMONIS (intelektual – emosional – spiritual)

AKTUALISASI DIRI

YANG MENYATU DENGAN LINGKUNGAN:

LOKAL

NASIONAL

GLOBAL

KURIKULUM

- **ISI**
 - Standar Isi + (X = materi unggulan internasional)
- **METODA**
 - NONKONVENSIONAL
 - BERBASIS TI
 - REALISASI PERSPEKTIF INTERNASIONAL
 - BILINGUAL
- **EVALUASI**
 - SNP+

Karakteristik Program

1. Menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan yang diperkaya dengan standar internasional;
2. Menerapkan sistem kredit semester di SMA/SMK/MA/MAK;
3. Memenuhi Standar Isi; dan
4. Memenuhi Standar Kompetensi Lulusan.

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

- Meningkatkan keimanan, budi pekerti, dan kebersamaan
- Keseimbangan perkembangan etika, estetika, logika, dan kinestetika
- Pengembangan masyarakat belajar
- Penguatan integritas bangsa dan kesadaran internasional
- Fleksibilitas kurikulum
- Mengembangkan kesadaran dan kepekaan global

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN

- Berorientasi pada hasil/manfaat individual dan masyarakat, secara proporsional dengan kepentingan kebutuhan aktualisasi potensi diri sesuai dengan hak dan tugas perkembangannya.
- Memperhatikan perbedaan individual dan atau kelompok; misalnya adanya talenta yang perlu dikembangkan, adanya kesulitan/hambatan yang memerlukan layanan khusus atau layanan tambahan.
- Menggunakan pola pembelajaran “full day school”.
- Menggunakan metode pembelajaran non-konvensional, misalnya metode pembelajaran konstruktivistik, kontekstual, realistik, kreatif, dan inovatif.
- Menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran, atau dalam masa awal bersifat bilingual.

KARAKTERISTIK LULUSAN SBI

1. Memiliki keunggulan yang ditunjukkan dengan pengakuan internasional terhadap proses dan hasil atau keluaran pendidikan yang berkualitas dan teruji dalam berbagai aspek.
2. Kemampuan lulusan diakui secara internasional yang dibuktikan dengan sertifikasi dan akreditasi berpredikat baik dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X IPA

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU		Materi Keunggulan Internasional
A.	Mata Pelajaran	SMT 1	SMT 2	
1.	Pend. Agama	2	2	
2.	Pend. Kewarganegaraan	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	4	4	
4.	Bahasa Inggris	4	4	
5.	Matematika	4	4	
6.	IPA: (Fisika, Biologi, Kimia)	6 (@ 2)	6 (@ 2)	
7.	IPS:			
	Sejarah	1	1	
	Geografi	1	1	
	Ekonomi	2	2	
	Sosiologi	2	2	
8.	Seni Budaya	2	2	
9.	Penjas, Olahraga dan Kesehatan	2	2	
10.	TIK	2	2	
11.	Keterampilan/Bhs. Asing	2	2	
B.	Muatan Lokal	2	2	
C.	Pengembangan Diri	2*)	2*)	
JUMLAH		38	38	

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI & XII IPA

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU				Materi Keunggulan Internasional
		Kelas XI		Kelas XII		
A.	Mata Pelajaran	Smt.1	Smt.2	Smt.1	Smt.2	
1.	Pend. Agama	2	2	2	2	
2.	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	
4.	Bahasa Inggris	4	4	4	4	
5.	Matematika	4	4	4	4	
6.	Fisika	4	4	4	4	
7.	Kimia	4	4	4	4	
8.	Biologi	4	4	4	4	
9.	Sejarah	1	1	1	1	
10.	Seni Budaya	2	2	2	2	
11.	Penjas, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	
12.	TIK	2	2	2	2	
13.	Keterampilan/ Bhs. Asing	2	2	2	2	
B.	Muatan Lokal	2	2	2	2	
C.	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)	
JUMLAH		39	39	39	39	

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI & XII IPS

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU				Materi Keunggulan Internasional
		Kelas XI		Kelas XII		
A.	Mata Pelajaran	Smt.1	Smt.2	Smt.1	Smt.2	
1.	Pend. Agama	2	2	2	2	
2.	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	
4.	Bahasa Inggris	4	4	4	4	
5.	Matematika	4	4	4	4	
6.	Sejarah	3	3	3	3	
7.	Geografi	3	3	3	3	
8.	Ekonomi	4	4	4	4	
9.	Sosiologi	3	3	3	3	
10.	Seni Budaya	2	2	2	2	
11.	Penjas, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	
12.	TIK	2	2	2	2	
13.	Keterampilan/ Bhs. Asing	2	2	2	2	
B.	Muatan Lokal	2	2	2	2	
C.	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)	
JUMLAH		39	39	39	39	

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI & XII IPS BAHASA

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU				Materi Keunggulan Internasional
		Kelas XI		Kelas XII		
A. Mata Pelajaran		Smt.1	Smt.2	Smt.1	Smt.2	
1.	Pend. Agama	2	2	2	2	
2.	Pend. Kewarganegaraan	2	2	2	2	
3.	Bahasa Indonesia	5	5	5	5	
4.	Bahasa Inggris	5	5	5	5	
5.	Matematika	3	3	3	3	
6.	Sastra Indonesia	4	4	4	4	
7.	Bahasa Asing	4	4	4	4	
8.	Antropologi	2	2	2	2	
9.	Sejarah	2	2	2	2	
10.	Seni Budaya	2	2	2	2	
11.	Penjas, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	
12.	TIK	2	2	2	2	
13.	Keterampilan	2	2	2	2	
B.	Muatan Lokal	2	2	2	2	
C.	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)	
JUMLAH		39	39	39	39	

Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI & XII IPS AGAMA

Komponen	Alokasi Waktu				Materi Keunggulan Internasional
	Kelas XI		Kelas XII		
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	
A. Mata Pelajaran					
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4	
5. Matematika	4	4	4	4	
6. Tafsir dan Ilmu Tafsir	3	3	3	3	
7. Ilmu Hadits	3	3	3	3	
8. Ushul Fiqih	3	3	3	3	
9. Tasawuf/ Ilmu Kalam	3	3	3	3	
10.Seni Budaya	2	2	2	2	
11.Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	
12.Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	
13.Keterampilan	2	2	2	2	
B. Muatan Lokal	2	2	2	2	
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)	
Jumlah	38	38	38	38	

IMPLEMENTASI KURIKULUM

- Pelaksanaan kurikulum menerapkan prinsip fleksibel dan diversifikasi, yaitu memadukan antara muatan kurikulum nasional dengan materi-materi pembelajaran berskala internasional.
- Kegiatan pembelajaran yang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan kurikulum memperhatikan prinsip-prinsip; tematik, kontekstual, realistik, konstruktivistik, student centered, problem based learning, joyful learning, berbasis ICT, dan perpaduan klasikal-individual.

EVALUASI KURIKULUM

- Penilaian dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi kurikulum.
- Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan hasil belajar dalam ketuntasan minimal penguasaan kompetensi dengan tetap memfasilitasi secara individu atau kelompok anak untuk secara kreatif mengembangkan diri secara optimal sesuai potensinya.
- Penilaian dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip; autentik, berbasis performansi, memadukan acuan nasional dan internasional.

Terima kasih

